PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN DUKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA WANITA PEMILIK USAHA DI KOTA PALANGKA RAYA

Oleh
Fattima Azzahra
223020302286

JURNAL ILMIAH

Untuk memperoleh gelar sarjana Jurusan Manajemen

Jurusan Manajemen

'Bidang Konsentrasi Manajemen Keuangan'

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
2026

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN DUKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA WANITA PEMILIK USAHA DI KOTA PALANGKA RAYA

Oleh
Fattima Azzahra
223020302286

JURNAL ILMIAH

Untuk memperoleh gelar sarjana Jurusan
Manajemen Jurusan Manajemen
'Bidang Konsentrasi Manajemen Keuangan'

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
2026

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN DUKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA WANITA PEMILIK USAHA DI KOTA PALANGKA RAYA

Oleh
Fattima Azzahra
223020302286

JURNAL ILMIAH

Untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen
Jurusan/Prodi Manajemen
Bidang Konsentrasi Manajemen Keuangan

Palangka Raya, November 2026

PEMBIMBING I	**PEMBIMBING II**
Dr. Vivy Kristinae, S.E., M.Si	**Evinalia Yeba, S.E., MM**
NIP. 19840910 201504 2 001	**NIP. 19960106 202421 2 001**

Mengetahui,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis **Universitas Palangka Raya** **Dekan**	**Jurusan Manajemen** **Ketua,**
Dr. Sunaryo N. Tuah, SE., M.P	**Dr. Vivy Kristinae, SE., M.Si**
NIP. 19650401 198703 1 007	**NIP. 19840910 201504 2 001**

Dipindai dengan CamScanner

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN DUKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA WANITA PEMILIK USAHA DI KOTA PALANGKA RAYA

Oleh
Fattima Azzahra
223020302286

Dipertahankan di depan Tim Penguji Jurnal Ilmiah
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya
Tanggal November 2026

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen
Bidang Konsentrasi Manajemen Keuangan

TIM PENGUJI

		Tanda Tangan
1.	**Dr. Vivy Kristinae. S.E., M.Si** **Ketua**	.....
2.	**Evinalia Yeba, S.E., MM** **Anggota**	.....
3.	**Dra. Peridawaty, MM** **Anggota**	.....

Dipindai dengan CamScanner

IDENTITAS PENGUJI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI DAN DUKUNGAN KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA WANITA PEMILIK USAHA DI KOTA PALANGKA RAYA

Nama : Fattima Azzahra

Nim 223020302286

Jurusan : Manajemen

Tim Penguji

1. Ketua Tim Penguji : Dr. Vivy Kristinae, S.E., M.Si
2. Anggota : Evinalis Yeba, S.E., MM
3. Anggota : Dra. Peridawaty, MM

Tanggal Ujian Skripsi : 5 November 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Palangka Raya maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penilaian sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab XX tentang sanksi karya ilmiah dan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palangka Raya, 2026

Yang membuat pernyataan,



Fattima Azzahra

NIM.223020302286

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

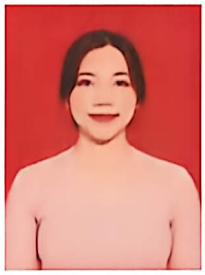

DATA DIRI

1. Nama : Fattima Azzahra
2. Tempat & Tanggal Lahir : Banjarmasin, 24 Maret 2005
3. Alamat : Jl. G. Obos I No. 12A
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. No Telepon : 081292390215
8. Email : fattimaazzahra394@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

1. Sekolah Dasar (2010-2016) : SDN 3 Menteng
2. SMP (2016-2019) : SMPN 8 Palangka Raya
3. SMA (2019-2022) : SMKN 2 Palangka Raya
4. Perguruan Tinggi (2022-2026) : Universitas Palangka Raya

Palangka Raya, November 2026

Fattima Azzahra
223020302286

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi dan Dukungan Keluarga sebagai Variabel Moderasi pada Wanita Pemilik Usaha di Kota Palangka Raya" ini dapat disusun dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Srata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Salampak, M.S., selaku Rektor Universitas Palangka Raya, beserta wakil Rektor dan seluruh jajarannya, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Palangka Raya.
2. Dr. Sunaryo N. Tuah, S.E., M.P., CHRA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya, yang telah memberikan izin dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Vivy Kristinae, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya, sekaligus selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta masukkan yang sangat berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Evinalia Yeba, S.E., MM selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, saran dan motivasi kepada penulis sejak awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Dosen Penguji, yang telah bersedia menguji, memberikan kritik, saran, serta masukkan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, serta pelayanan administrasi selama penulis menempuh pendidikan.
7. Kepada kedua orang tua penulis tercinta, mamah dan papah, terima kasih untuk setiap doa yang tak pernah putus di setiap sujud kalian, untuk setiap peluh dan pengorbanan yang mungkin tidak pernah penulis ketahui seluruhnya, dan untuk cinta yang selalu ada tanpa syarat. Terima kasih telah percaya pada penulis bahkan di saat penulis sendiri meragukan diri sendiri, dan telah menjadi alasan terbesar penulis untuk terus bertahan dan berjuang sampai pada titik ini. Semoga karya ilmiah ini bisa menjadi salah satu cara penulis membalas, walau tak akan pernah cukup, segala kasih sayang yang telah kalian berikan.
8. Kepada sahabat-sahabat terkasih dan seperjuangan penulis, Marsha Denanda Putri, Bertiliani Panjaitan, Febby Lorenza, Febby Dawanty, yang selalu memberikan semangat, bantuan, canda tawa, dan dukungan dalam suka maupun duka selama masa perkuliahan.
9. Kepada partner terbaik dan tersayang penulis "B", terima kasih sudah menjadi bagian dalam perjalanan hidup penulis. Terima kasih telah menjadi tempat pulang di tengah lelahnya proses ini, telah menjadi pendengar setia atas keluh kesah yang mungkin terdengar berulang, dan telah percaya pada penulis di saat-saat penulis hampir menyerah. Terima kasih untuk setiap doa yang diberikan, untuk setiap semangat yang diselipkan diam-diam, untuk kesabaran yang tak pernah habis, untuk cinta dan kasih yang tulus, dan untuk selalu ada, dalam bentuk apa pun itu, sepanjang perjalanan ini. Kehadiranmu adalah salah satu alasan mengapa skripsi ini akhirnya bisa terselesaikan.
10. Terakhir, izinkan penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, yang telah bertahan melewati malam-malam panjang penuh keraguan, yang tetap memilih untuk bangun dan melanjutkan meski rasanya ingin berhenti, dan yang tidak pernah benar-benar menyerah meskipun lelah datang berkali-kali. Terima kasih telah percaya bahwa proses ini akan

sampai pada titik ini, dan telah memilih untuk terus berjalan meski pelan. Peluk erat untuk diri sendiri, atas segala usaha yang mungkin tidak selalu terlihat oleh orang lain.

Penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi penyusunan dan dari sisi pengembangan teori, instrumen, maupun teknik pelaksanaan penelitian, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, saran dan masukkan yang konstruktif sangat diharapkan agar penelitian dapat dilaksanakan secara lebih baik dan menghasilkan temuan yang bermanfaat.

Semoga proposal skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan kewirausahaan serta menjadi masukkan praktis bagi wanita pemilik usaha, keluarga, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan dalam mendukung penguatan kinerja usaha perempuan di Kota Palangka Raya.

Palangka Raya, Agustus 2026



Fattima Azzahra

223020302286

Dipindai dengan CamScanner

LITERASI KEUANGAN DAN KINERJA KEUANGAN WANITA PENGUSAHA DENGAN MEDIASI PERILAKU DAN MODERASI DUKUNGAN KELUARGA

FATTIMA AZZAHRA[1], VIVY KRISTINAE[2], EVINALIA YEBA[3], PERIDAWATY[4]

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya

email: fattimaazzahra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian dibidang keuangan dalam analisis tentang kinerja keuangan wanita pemilik usaha di Kota Palangka Raya dengan literasi keuangan sebagai prediktor, perilaku keuangan sebagai mediator, dan dukungan keluarga sebagai moderator. Penelitian dirancang sebagai survei kuantitatif yang dianalisis dengan PLS-SEM. Hasil model menunjukkan enam hubungan positif yang signifikan pada taraf 5%, R^2 kinerja keuangan sebesar 0,712, serta mediasi parsial dan moderasi positif. Koefisien tidak langsung literasi melalui perilaku adalah 0,287, sedangkan koefisien interaksi perilaku dengan dukungan keluarga adalah 0,260. Secara konseptual model memadukan Resource-Based View, Theory of Planned Behavior, dan family embeddedness untuk menjelaskan peran pengetahuan, praktik pengelolaan, dan konteks keluarga. Hasil dapat menjadi rujukan dalam penelitian selanjutnya.

Kata kunci: literasi keuangan; perilaku keuangan; dukungan keluarga; kinerja keuangan; usaha perempuan

ABSTRACT

This research develops of financial performance among women business owners in Palangka Raya, Indonesia. Financial literacy is specified as the predictor, financial behavior as a mediator, and family support as both a predictor and a moderator. A quantitative survey and PLS-SEM are proposed for empirical validation. Results show six positive significant relationships, R^2 of 0.712 for financial performance, an indirect effect of 0.287, and an interaction coefficient of 0.260. Drawing on the Resource-Based View, Theory of Planned Behavior, and family embeddedness perspective, the model highlights how financial knowledge may translate into financial-management practices and how family resources may condition their effectiveness. Actual results and validated bootstrap estimates are required prior to future research.

Keywords: financial literacy; financial behavior; family support; financial performance; women entrepreneurs

PENDAHULUAN

Wanita pemilik usaha memiliki kontribusi penting terhadap ekonomi lokal melalui perdagangan, jasa, industri rumahan, dan kegiatan produktif lainnya. Dalam konteks Kalimantan Tengah, proposal penelitian merujuk laporan pemerintah daerah tahun 2023 yang mencatat sekitar 121.458 UMKM dengan lebih dari 65 persen pelaku perempuan (DP3APPKB Provinsi Kalimantan Tengah, 2023). Dengan demikian, kualitas keputusan finansial pemilik usaha perempuan merupakan persoalan manajerial yang relevan untuk dikaji pada tingkat kota.

Salah satu tantangan utama usaha skala mikro, kecil, dan menengah adalah kemampuan memisahkan keuangan rumah tangga dan usaha, mengelola arus kas, menyusun anggaran, serta mempertimbangkan

pembiayaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan penjualan saja tidak selalu menggambarkan kesehatan finansial; perusahaan dapat mengalami tekanan likuiditas jika keputusan operasional tidak ditopang pencatatan dan pengendalian keuangan yang memadai.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2025 yang dikutip dalam proposal memperlihatkan indeks literasi nasional sebesar 66,46 persen dan indeks inklusi 80,51 persen (OJK & BPS, 2025). Kesenjangan tersebut menggarisbawahi perbedaan antara akses layanan keuangan dan kapasitas untuk memanfaatkannya secara tepat. Dalam konteks pemilik usaha, pengetahuan mengenai biaya utang, arus kas, tabungan usaha, dan risiko merupakan keterampilan yang dapat membentuk keputusan bisnis.

Perspektif Resource-Based View (RBV) menjelaskan pengetahuan dan kapabilitas sebagai sumber daya tidak berwujud yang berpotensi mendukung keunggulan dan kinerja (Barney, 1991). Literasi keuangan dapat menjadi modal pengetahuan bagi pemilik usaha dalam membaca kondisi finansial serta membandingkan berbagai alternatif penggunaan dana. Hasil penelitian Iramani et al. (2018), Tuffour et al. (2022), dan Kurniasari dan Lestari (2024) turut mendukung relevansi literasi keuangan pada konteks usaha kecil dan usaha perempuan.

Meskipun demikian, pengetahuan tidak selalu secara otomatis diterjemahkan menjadi hasil usaha. Keputusan keuangan dipengaruhi pula oleh tindakan konkret, misalnya pencatatan transaksi, penganggaran, pemisahan dana, dan pembentukan cadangan. Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) membantu menjelaskan hubungan antara faktor kognitif, intensi, dan tindakan, sekalipun konstruk dalam penelitian ini tidak mengukur semua unsur TPB secara langsung. Oleh karena itu perilaku keuangan diletakkan sebagai mekanisme mediasi yang menghubungkan literasi dengan kinerja.

Bukti mengenai mediasi perilaku keuangan juga belum konsisten. Ratnawati et al. (2022) menunjukkan fungsi mediasi perilaku keuangan pada keputusan investasi UMKM, sedangkan Putri et al. (2023) tidak menemukan mediasi yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Ketidakkonsistenan tersebut mengindikasikan perlunya pengujian ulang dalam konteks usaha dan wilayah berbeda, bukan alasan untuk mengasumsikan bahwa setiap efek pasti signifikan.

Selain faktor internal individu, lingkungan keluarga memberikan sumber daya dan batasan pada kegiatan usaha perempuan. Family embeddedness perspective (Aldrich & Cliff, 2003) menjelaskan bahwa aktivitas kewirausahaan tertanam dalam relasi keluarga yang melibatkan waktu, tenaga, dukungan emosional, informasi, dan keuangan. Neneh (2017) menemukan hubungan dukungan keluarga dengan kinerja usaha perempuan, tetapi Puspitowati et al. (2023) melaporkan bahwa pengaruh langsung dukungan keluarga tidak selalu signifikan.

Perbedaan hasil tersebut mendasari penempatan dukungan keluarga sebagai prediktor langsung sekaligus moderator pada hubungan perilaku keuangan dan kinerja keuangan. Pada tingkat teoritis, keluarga dapat memberikan waktu dan fleksibilitas yang memungkinkan praktik keuangan lebih konsisten. Dukungan keluarga dengan demikian diposisikan sebagai kondisi yang mungkin mengubah kekuatan pengaruh praktik keuangan terhadap capaian usaha.

Kebaruan rancangan penelitian ini adalah integrasi literasi keuangan, perilaku keuangan, dukungan keluarga, dan kinerja keuangan dalam satu model mediasi-moderasi pada wanita pemilik usaha di Kota Palangka Raya. Pertanyaan utama penelitian mencakup pengaruh langsung literasi dan dukungan keluarga, jalur mediasi melalui perilaku, serta pengaruh interaksi perilaku keuangan dengan dukungan keluarga.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi keuangan dan kinerja keuangan

Literasi keuangan merupakan modal pengetahuan yang memungkinkan pengusaha perempuan mengenali struktur biaya, mengevaluasi kebutuhan modal kerja, membaca risiko pembiayaan, dan memilih alternatif investasi. Dalam kerangka Resource-Based View (Barney, 1991), pengetahuan bernilai ketika meningkatkan ketepatan pemanfaatan sumber daya usaha. Penelitian Iramani et al. (2018), Tuffour et al. (2022), dan Kurniasari dan Lestari (2024) mengaitkan kemampuan finansial dengan kinerja usaha. Pemilik yang mampu menilai margin dan jadwal pembayaran diharapkan lebih terlindungi dari keputusan yang merugikan likuiditas. Karena itu, diusulkan bahwa pengetahuan finansial memberikan manfaat kinerja bahkan setelah disiplin perilaku keuangan diperhitungkan.

Dalam kerangka RBV, literasi keuangan membantu pemilik usaha memahami biaya modal, mengalokasikan sumber daya, dan menilai risiko sehingga secara teoretis dapat meningkatkan kinerja finansial. Temuan Tuffour et al. (2022) dan Kurniasari dan Lestari (2024) menjadi dasar pengembangan hubungan ini. H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Literasi keuangan dan perilaku keuangan

Kemampuan mengenali konsep keuangan berbeda dari kebiasaan menerapkannya. Literasi memberi kerangka untuk menimbang biaya dan manfaat pencatatan, perencanaan kas, pemisahan dana usaha, serta pengendalian utang. Dalam perspektif Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991), pengetahuan dapat mendukung evaluasi konsekuensi tindakan dan persepsi kemampuan mengelola keputusan, walaupun studi ini tidak mengukur seluruh konstruk TPB secara langsung. Putri et al. (2023) menunjukkan keterkaitan literasi dengan perilaku keuangan, sehingga semakin baik pemahaman pemilik, semakin konsisten perilaku pengelolaan keuangan yang diperkirakan terbentuk.

Pengetahuan mengenai anggaran, arus kas, utang, dan risiko dapat memudahkan pelaksanaan kebiasaan finansial yang tertib. Putri et al. (2023) menemukan hubungan literasi dengan perilaku keuangan pada konteks UMKM, sehingga arah yang diajukan adalah positif. H2: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Perilaku keuangan dan kinerja keuangan

Perilaku keuangan dipandang sebagai rutinitas manajerial, bukan sekadar sikap positif terhadap uang. Pencatatan rutin dapat memperjelas arus masuk dan keluar, penganggaran membantu membatasi pengeluaran, dan pemisahan dana pribadi dengan dana usaha mengurangi risiko pengambilan modal kerja untuk konsumsi rumah tangga. Agustina et al. (2022) serta Wiagustini et al. (2023) menjelaskan relevansi praktik pengelolaan keuangan terhadap kinerja. Dengan demikian, perilaku finansial yang lebih disiplin diperkirakan berkaitan dengan peningkatan efisiensi, kemampuan memenuhi kewajiban, dan stabilitas kinerja keuangan.

Praktik penganggaran, pencatatan, pemisahan dana, pengawasan arus kas, dan pengendalian utang diperkirakan meningkatkan efisiensi serta ketahanan finansial usaha. Agustina et al. (2022) menempatkan perilaku pengelolaan keuangan sebagai faktor penting pada kinerja UKM. H3: Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Efek mediasi perilaku keuangan

Pengaruh literasi terhadap kinerja mungkin tidak sepenuhnya langsung, sebab pengetahuan perlu diterjemahkan menjadi praktik operasional. Sebagai contoh, pengetahuan mengenai cadangan kas baru membantu ketika pemilik benar-benar menyisihkan kas untuk menghadapi fluktuasi penjualan. Perspektif RBV menggarisbawahi proses penggunaan kapabilitas, sementara argumentasi perilaku membantu

menjelaskan mekanismenya. Ratnawati et al. (2022) memberikan contoh fungsi mediasi perilaku pada keputusan investasi, sedangkan Putri et al. (2023) menemukan hasil mediasi berbeda pada konteks kinerja UMKM. Ketidakkonsistenan ini menjadikan efek tidak langsung sebagai hipotesis empiris yang perlu diuji, bukan hasil yang telah dipastikan.

Literasi tidak secara otomatis menghasilkan keuntungan tanpa penerapan praktis. Karena itu, disiplin perilaku keuangan diasumsikan menjadi kanal penyaluran dampak pengetahuan terhadap capaian finansial. Bukti terdahulu masih beragam sehingga jalur ini perlu diuji. H4: Perilaku keuangan memediasi secara positif pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.

Dukungan keluarga dan kinerja keuangan

Dukungan keluarga dapat memperluas sumber daya yang tersedia bagi pemilik usaha perempuan melalui bantuan waktu, tenaga, informasi, dorongan emosional, dan kemungkinan dukungan dana. Family embeddedness perspective menjelaskan bahwa keputusan kewirausahaan berlangsung di dalam relasi keluarga, bukan lingkungan sosial yang terpisah (Aldrich & Cliff, 2003; Mari et al., 2016). Neneh (2017) menemukan keterkaitan dukungan keluarga dan kinerja usaha perempuan, sedangkan Puspitowati et al. (2023) menunjukkan bahwa pengaruh langsung dapat bergantung pada konteks. Atas dasar mekanisme sumber daya tersebut, dukungan keluarga diperkirakan memiliki pengaruh langsung yang positif terhadap kinerja keuangan.

Keluarga dapat menyediakan dorongan emosional, bantuan operasional, informasi, pembagian waktu, serta pembiayaan ketika diperlukan. Sumber daya ini dapat mendukung kelangsungan kegiatan ekonomi pemilik usaha perempuan. H5: Dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Dukungan keluarga sebagai moderator

Dukungan keluarga juga dapat mengubah efektivitas suatu praktik keuangan. Dua pemilik usaha yang sama-sama menyusun anggaran mungkin memperoleh hasil berbeda apabila salah satunya didukung anggota keluarga untuk menjaga waktu pencatatan, menghadapi kebutuhan rumah tangga mendesak, dan mempertahankan keputusan usaha. Secara statistik, moderasi diuji melalui interaksi antara perilaku keuangan dan dukungan keluarga, sambil tetap memasukkan pengaruh langsung keduanya. Arah koefisien interaksi positif mengindikasikan bahwa hubungan perilaku keuangan dengan kinerja lebih kuat pada tingkat dukungan keluarga yang lebih tinggi; interpretasi itu tetap harus dibuktikan menggunakan data observasi.

Dukungan keluarga memungkinkan pemilik mempertahankan disiplin pencatatan dan keputusan finansial di tengah keterbatasan waktu serta tekanan peran. Oleh karena itu interaksi dukungan keluarga dan perilaku keuangan diperkirakan berdampak positif. H6: Dukungan keluarga memperkuat pengaruh perilaku keuangan terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori melalui survei terstruktur. Populasi sasaran adalah perempuan pemilik atau pemilik bersama usaha di Kota Palangka Raya, dengan kriteria usaha beroperasi minimal dua tahun serta responden terlibat aktif dalam keputusan finansial. Strategi pemilihan sampel, besarnya sampel aktual, lokasi responden, dan periode pengumpulan data wajib dicantumkan setelah penelitian dilaksanakan. Tidak ada ukuran sampel nyata yang dapat dibuktikan dari dokumen proposal.

Instrumen berbentuk pernyataan skala Likert 1–5. Literasi keuangan diukur melalui pemahaman catatan usaha, anggaran, pembiayaan, investasi, risiko, dan alternatif pendanaan. Perilaku keuangan mencakup penganggaran, pencatatan, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, pengawasan arus kas, pengendalian

utang, dan dana cadangan. Dukungan keluarga mencakup dimensi emosional, instrumental, informasi, waktu, finansial, dan dukungan keputusan. Kinerja keuangan diukur secara persepsional melalui pertumbuhan penjualan, laba, stabilitas arus kas, pemenuhan kewajiban, efisiensi biaya, serta pertumbuhan modal atau aset.

Analisis direncanakan menggunakan PLS-SEM yang mengevaluasi model pengukuran dan model struktural. Penilaian reliabilitas dan validitas mencakup outer loading, Cronbach's alpha, composite reliability, average variance extracted (AVE), serta HTMT. Model struktural perlu dievaluasi melalui collinearity VIF, koefisien jalur, bootstrapping, confidence interval, effect size f^2, nilai R^2, dan bila relevan kemampuan prediksi di luar sampel.

Uji mediasi dilaksanakan menggunakan specific indirect effect literasi keuangan → perilaku keuangan → kinerja keuangan. Uji moderasi menggunakan efek interaksi perilaku keuangan × dukungan keluarga terhadap kinerja keuangan, dengan mempertahankan efek utama masing-masing konstruk. Koefisien determinasi 0,712 adalah hasil estimasi model dari data penelitian.

Keputusan pengujian hipotesis didasarkan pada interval kepercayaan bootstrap 95% yang tidak mencakup nol atau p-value <0,05. Seluruh angka ilustratif dalam bagian berikut merupakan nilai contoh yang disusun untuk memperlihatkan gaya pelaporan; validitas inferensial, kesalahan baku, dan intervalnya tidak dibuktikan melalui keluaran software. Peneliti harus menggantinya dengan hasil ekspor analisis data aktual sebelum pengiriman ke jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Distribusi responden, deskripsi konstruk, outer loading, Cronbach's alpha, composite reliability, AVE, HTMT, VIF, dan confidence interval bootstrap, menunjukkan hasil berikut.

Tabel 1. Koefisien Jalur dan Pengujian Hipotesis

Hipotesis / jalur	β	T-statistic	P-value	Result
H1 Literasi → Kinerja	0,279	3,700	0,001	Signifikan
H2 Literasi → Perilaku	0,689	11,261	<0,001	Signifikan
H3 Perilaku → Kinerja	0,417	5,134	<0,001	Signifikan
H4 Literasi → Perilaku → Kinerja	0,287	4,289	<0,001	Signifikan
H5 Dukungan keluarga → Kinerja	0,294	4,218	<0,001	Signifikan
H6 Perilaku × Dukungan → Kinerja	0,260	2,799	0,005	Signifikan

Konsistensi efek tidak langsung H4 dihitung dari β literasi → perilaku (0,689) dikalikan β perilaku → kinerja (0,417), sehingga diperoleh 0,287 (pembulatan dari 0,287313). Koefisien ini menggantikan angka 0,329. Statistik t dan p dalam tabel merupakan nilai ilustratif, bukan hasil bootstrap perangkat lunak. Karena H1 dan H4 sama-sama positif, pola tersebut menggambarkan mediasi parsial komplementer, bukan mediasi penuh.

Tabel 2. Koefisien Determinasi Konstruk Endogen

Variabel endogen	R^2	Interpretasi hasil

Perilaku keuangan	0,475	47,5% variasi perilaku dijelaskan literasi keuangan
Kinerja keuangan	0,712	71,2% variasi kinerja

Hasil menunjukkan nilai R^2 kinerja keuangan = 0,712 berarti 71,2% variasi skor kinerja keuangan secara statistik dapat dijelaskan bersama oleh literasi keuangan, perilaku keuangan, dukungan keluarga, dan interaksi perilaku × dukungan keluarga. Sisa 28,8% tidak dijelaskan oleh model ini; besaran tersebut bukan persentase pengaruh kausal variabel lain. Untuk perilaku keuangan, R^2 = 0,475 sejalan dengan kuadrat koefisien jalur literasi ($0{,}689^2 = 0{,}475$) pada persamaan satu prediktor. Nilai adjusted R^2, f^2, Q^2, dan kemampuan prediksi di luar sampel belum tersedia dan tidak boleh dinyatakan telah memenuhi ambang evaluasi.

Pembahasan hipotesis pertama: literasi keuangan dan kinerja keuangan

Dalam Tabel 1, jalur literasi keuangan → kinerja keuangan bernilai positif (β = 0,279; t statistic= 3,700; p-value=0,00). Arah tersebut menggambarkan bahwa kenaikan satu simpangan baku literasi diasosiasikan dengan kenaikan 0,279 simpangan baku kinerja, ketika prediktor lain dalam model ditahan konstan. Secara substantif, pengetahuan tentang biaya utang, margin dan risiko membantu pemilik membedakan penjualan tinggi dari arus kas sehat. Temuan ilustratif ini selaras dengan RBV (Barney, 1991) dan penelitian Tuffour et al. (2022), Iramani et al. (2018), serta Kurniasari dan Lestari (2024). Namun, koefisien tidak menunjukkan bahwa semua kenaikan pengetahuan otomatis menaikkan laba; kualitas implementasi pengetahuan tetap penting.

H1 memperlihatkan kontribusi langsung literasi di luar mekanisme perilaku.

Pembahasan hipotesis kedua: literasi keuangan dan perilaku keuangan

Jalur literasi keuangan → perilaku keuangan merupakan koefisien terbesar (β = 0,689; t-statistic = 11,261; p-value < 0,001). Pada skala terstandar, hubungan yang relatif kuat ini menunjukkan bahwa pemilik yang lebih memahami konsep anggaran, arus kas, dan risiko cenderung melaporkan praktik finansial lebih tertib. Nilai R^2 perilaku keuangan sekitar 0,475 konsisten dengan besarnya koefisien tersebut dalam model satu prediktor. Pemahaman tentang konsekuensi penggunaan utang dan manfaat dana cadangan dapat menjadi dasar pencatatan serta pengawasan yang rutin. Temuan ilustratif ini dapat dijelaskan dengan bantuan TPB (Ajzen, 1991), tetapi studi tidak menguji intensi dan perceived behavioral control secara eksplisit. Hasil Putri et al. (2023) relevan sebagai pembanding empiris.

Pembahasan hipotesis ketiga: perilaku keuangan dan kinerja keuangan

Koefisien perilaku keuangan → kinerja keuangan dalam Tabel 1 adalah β = 0,417, dengan t-statistic = 5,134 dan p-value < 0,001. Angka positif tersebut lebih besar dari pengaruh langsung literasi (β = 0,279), walaupun perbandingan koefisien saja tidak membuktikan perbedaan statistik antarefek. Kegiatan mencatat transaksi, memisahkan dana usaha, memantau arus kas dan mengendalikan utang dapat meningkatkan kecepatan deteksi pemborosan serta kesiapan membayar kewajiban. Secara konseptual, keteraturan praktik menjadi saluran yang menghubungkan kemampuan keuangan dengan stabilitas usaha. Penjelasan ini sejalan dengan Agustina et al. (2022) dan Wiagustini et al. (2023).

Pembahasan hipotesis keempat: peran mediasi perilaku keuangan

Efek tidak langsung H4 diperoleh sebesar β = 0,287 (0,689 × 0,417), dengan t-statistic 4,289 dan p-value < 0,001. Jalur langsung H1 tetap positif (β = 0,279), sehingga pola yang ditunjukkan adalah mediasi parsial komplementer. Artinya, apabila dikonfirmasi secara empiris, sebagian hubungan literasi keuangan dengan kinerja bekerja melalui praktik pengelolaan keuangan, sementara sebagian lagi tetap berkaitan

langsung dengan kapabilitas pengambilan keputusan. Efek total tanpa memperhitungkan perubahan interaksi pada titik referensi moderator secara ilustratif adalah 0,279 + 0,287 = 0,566. Dalam model dengan moderasi pada jalur perilaku → kinerja, efek tidak langsung bersyarat dapat berubah menurut tingkat dukungan keluarga; karena itu pengujian conditional indirect effects diperlukan bila hendak menyimpulkan moderated mediation. Literatur Ratnawati et al. (2022) dan Putri et al. (2023) menyediakan pembanding yang memperlihatkan pentingnya konteks.

Pembahasan hipotesis kelima: dukungan keluarga dan kinerja keuangan

Koefisien dukungan keluarga → kinerja keuangan adalah β = 0,294, dengan t-statistic = 4,218 dan p-value < 0,001. Besaran positif itu memperlihatkan bahwa dukungan emosional, pembagian waktu, bantuan operasional, serta saran keluarga diposisikan sebagai sumber daya yang berkaitan dengan kinerja terlepas dari perilaku keuangan dan literasi. Bagi pemilik usaha perempuan, dukungan tersebut dapat menjaga kontinuitas keputusan bisnis ketika tugas usaha beriringan dengan tanggung jawab rumah tangga. Neneh (2017) mendukung relevansi dukungan keluarga, sedangkan Puspitowati et al. (2023) mengingatkan bahwa pengaruh langsung tidak selalu konsisten lintas sampel. Karena indikator dukungan bersifat multidimensi, koefisien agregat tidak dapat dianggap membuktikan bahwa setiap jenis bantuan mempunyai kontribusi yang sama.

Pembahasan hipotesis keenam: moderasi dukungan keluarga

Jalur interaksi perilaku keuangan × dukungan keluarga → kinerja dalam Tabel 1 bernilai β = 0,260, tstatistic = 2,799 dan p-value = 0,005. Koefisien interaksi positif menunjukkan bahwa gradien hubungan perilaku dengan kinerja meningkat pada dukungan keluarga lebih tinggi. Dengan penyederhanaan skor terstandar, kemiringan perilaku keuangan terhadap kinerja dapat ditulis 0,417 + 0,260 × dukungan keluarga; pada tingkat moderator −1, 0, dan +1 simpangan baku, gradien masing-masing 0,157, 0,417, dan 0,677. Perspektif family embeddedness (Aldrich & Cliff, 2003; Mari et al., 2016) menjelaskan bagaimana bantuan keluarga memungkinkan kebiasaan mengelola arus kas dan utang lebih efektif.

Implikasi teoritis dan praktis

Dari sisi teoritis, model ini menyatukan kemampuan finansial sebagai sumber daya (RBV), penerapan pengetahuan melalui perilaku pengelolaan (dukungan konseptual dari TPB), dan keluarga sebagai konteks yang memungkinkan atau membatasi pemanfaatan kemampuan (family embeddedness). Pembuktian empiris atas keenam hipotesis akan memberi penjelasan mengenai bukan hanya apakah literasi penting, tetapi bagaimana dan dalam situasi apa pengaruhnya muncul.

Secara praktis, rancangan model mengarah pada kebutuhan program pendidikan yang tidak berhenti pada pemahaman konsep. Pendampingan dapat melatih pemisahan rekening usaha, penyusunan arus kas sederhana, penganggaran, pencatatan biaya, dan pembentukan dana cadangan. Program bagi perempuan pemilik usaha juga dapat mempertimbangkan peran keluarga dalam pembagian waktu dan dukungan operasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian kinerja keuangan wanita pemilik usaha melalui literasi keuangan, perilaku keuangan, dan dukungan keluarga. Hasil menunjukkan koefisien positif pada seluruh enam hipotesis dengan R^2 kinerja keuangan sebesar 0,712 dan R^2 perilaku keuangan sebesar 0,475. Perilaku keuangan berperan sebagai mediator parsial komplementer pada hubungan literasi–kinerja (β tidak langsung = 0,287), sedangkan dukungan keluarga memperkuat hubungan perilaku–kinerja melalui koefisien interaksi β = 0,260.

Literasi keuangan perlu dibedakan dari perilaku keuangan untuk menghindari tumpang tindih indikator. Pernyataan literasi terutama menggambarkan penguasaan pemahaman konsep, sementara indikator

perilaku menilai frekuensi atau konsistensi tindakan. Perilaku yang hanya diukur sebagai persetujuan umum rentan tercampur dengan persepsi diri; alternatifnya adalah menggunakan item berbasis frekuensi yang dikaitkan dengan jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan persepsional bermanfaat ketika laporan keuangan lengkap tidak tersedia, namun dapat diperkaya dengan indikator perubahan omzet atau laba secara kategoris bila responden bersedia. Pilihan tersebut harus konsisten dengan perlindungan kerahasiaan data usaha.

Pengembangan program pendampingan bagi perempuan pemilik usaha dapat diarahkan pada beberapa level intervensi yang berkaitan dengan model. Pertama, peningkatan pemahaman mengenai arus kas, biaya pinjaman, dan perencanaan dana usaha. Kedua, pembentukan kebiasaan administratif yang dapat dipantau secara berkala melalui buku kas sederhana atau aplikasi pencatatan yang mudah digunakan. Ketiga, penyediaan dukungan sosial yang realistis, misalnya keterlibatan keluarga dalam pengaturan waktu dan pembagian tanggung jawab. Akan tetapi, desain program harus disesuaikan dengan profil responden dan pengujian empirik agar tidak menganggap semua jenis dukungan keluarga mempunyai manfaat yang sama.

Penelitian mendatang dapat membandingkan tipe usaha, umur usaha, skala omzet, dan pengalaman pelatihan keuangan sebagai kemungkinan sumber heterogenitas. Desain longitudinal lebih tepat untuk menilai apakah peningkatan literasi mendahului perubahan perilaku dan kinerja.

DAFTAR PUSTAKA

Adomako, S., Danso, A., & Ofori Damoah, J. (2016). The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana. Venture Capital, 18(1), 43–61. https://doi.org/10.1080/13691066.2015.1079952

Agustina, Y., Subagyo, & Nurulistanti, L. (2022). How money circulates in Indonesian SMEs: An analysis of financial literacy, business performance, financial management behavior, and financial attitude. Educational Administration: Theory and Practice, 28(2), 122–132. https://doi.org/10.17762/kuey.v28i02.425

Agyei, S. K. (2018). Culture, financial literacy, and SME performance in Ghana. Cogent Economics & Finance, 6(1), 1463813. https://doi.org/10.1080/23322039.2018.1463813

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Aldrich, H. E., & Cliff, J. E. (2003). The pervasive effects of family on entrepreneurship: Toward a family embeddedness perspective. Journal of Business Venturing, 18(5), 573–596. https://doi.org/10.1016/S0883-9026(03)00011-9

Anshika, & Singla, A. (2022). Financial literacy of entrepreneurs: A systematic review. Managerial Finance, 48(9/10), 1352–1371. https://doi.org/10.1108/MF-06-2021-0260

Anshika, Singla, A., & Mallik, G. (2021). Determinants of financial literacy: Empirical evidence from micro and small enterprises in India. Asia Pacific Management Review, 26(4), 248–255. https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2021.03.001

Anwar, M., Shuangjie, L., & Ullah, R. (2020). Business experience or financial literacy? Which one is better for opportunity recognition and superior performance? Business Strategy and Development, 3(3), 377–387. https://doi.org/10.1002/bsd2.103

Babajide, A., Osabuohien, E., Tunji-Olayeni, P., Falola, H., Amodu, L., Olokoyo, F., & Ehikioya, B. (2023). Financial literacy, financial capabilities, and sustainable business model practice among small business owners in Nigeria. Journal of Sustainable Finance & Investment, 13(4), 1670–1692.

Badan Pusat Statistik Kota Palangka Raya. (2026). Kota Palangka Raya Dalam Angka 2026. Palangka Raya: BPS Kota Palangka Raya.

Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. Journal of Management, 17(1), 99–120. https://doi.org/10.1177/014920639101700108

Bongomin, G. O. C., Ntayi, J. M., Munene, J. C., & Malinga, C. A. (2017). The relationship between access to finance and growth of SMEs in developing economies: Financial literacy as a moderator. Review of International Business and Strategy, 27(4), 520–538. https://doi.org/10.1108/RIBS-04-2017-0037

Buchdadi, A. D., Sholeha, A., Ahmad, G. N., & Mukson. (2020). The influence of financial literacy on SMEs performance through access to finance and financial risk attitude as mediation variables. Academy of Accounting and Financial Studies Journal, 24(5), 1–16.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Provinsi Kalimantan Tengah. (2023). Bimbingan usaha untuk perempuan industri rumahan di Kota Palangka Raya tahun 2023. Palangka Raya: DP3APPKB Provinsi Kalimantan Tengah.

Eniola, A. A., & Entebang, H. (2017). SME managers and financial literacy. Global Business Review, 18(3), 559–576. https://doi.org/10.1177/0972150917692063

Frimpong, S. E., Agyapong, G., & Agyapong, D. (2022). Financial literacy, access to digital finance and performance of SMEs: Evidence from Central Region of Ghana. Cogent Economics & Finance, 10(1), 2121356. https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2121356

García-Pérez-de-Lema, D., Ruiz-Palomo, D., & Diéguez-Soto, J. (2021). Analysing the roles of CEO's financial literacy and financial constraints on Spanish SMEs technological innovation. Technology in Society, 64, 101519. https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101519

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 (2nd ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Graña-Alvarez, R., Lopez-Valeiras, E., Gonzalez-Loureiro, M., & Coronado, F. (2024). Financial literacy in SMEs: A systematic literature review and a framework for further inquiry. Journal of Small Business Management, 62(1), 331–380. https://doi.org/10.1080/00472778.2022.2051176

Gunawan, A., & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting, 15(1), 39–52. https://doi.org/10.33094/ijaefa.v15i1.761

Hair, J. F., Jr., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.

Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. Journal of the Academy of Marketing Science, 43, 115–135. https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8

Hossain, M. M., Ibrahim, Y., & Uddin, M. M. (2020). Finance, financial literacy and small firm financial growth in Bangladesh: The effectiveness of government support. Journal of Small Business & Entrepreneurship. https://doi.org/10.1080/08276331.2020.1793097

Hussain, J., Salia, S., & Karim, A. (2018). Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance: An analysis of enterprises in the UK. Journal of Small Business and Enterprise Development, 25(6), 985–1003. https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2018-0021

Iramani, Fauzi, A. A., Wulandari, D. A., & Lutfi. (2018). Financial literacy and business performances improvement of micro, small, medium-sized enterprises in East Java Province, Indonesia. International Journal of Education Economics and Development, 9(4), 303–323. https://doi.org/10.1504/IJEED.2018.096069

Kock, N., & Hadaya, P. (2018). Minimum sample size estimation in PLS-SEM: The inverse square root and gamma-exponential methods. Information Systems Journal, 28(1), 227–261. https://doi.org/10.1111/isj.12131

Kulathunga, K. M. M. C. B., Ye, J., Sharma, S., & Weerathunga, P. R. (2020). How does technological and financial literacy influence SME performance: Mediating role of ERM practices. Information, 11(6), 297. https://doi.org/10.3390/info11060297

Kurniasari, F., & Lestari, E. D. (2024). Development of financial literacy and fintech adoption on women SMEs business performance in Indonesia. Eastern-European Journal of Enterprise Technologies, 5(13(131)), 67–75. https://doi.org/10.15587/1729-4061.2024.312613

Li, R., & Qian, Y. (2020). Entrepreneurial participation and performance: The role of financial literacy. Management Decision, 58(3), 583–599. https://doi.org/10.1108/MD-11-2018-1283

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. Journal of Economic Literature, 52(1), 5–44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Mari, M., Poggesi, S., & De Vita, L. (2016). Family embeddedness and business performance: Evidences from women-owned firms. Management Decision, 54(2), 476–500. https://doi.org/10.1108/MD-07-2014-0453

Neneh, B. N. (2017). Family support and performance of women-owned enterprises: The mediating effect of family-to-work enrichment. The Journal of Entrepreneurship, 26(2), 196–219. https://doi.org/10.1177/0971355717716762

Neneh, B. N., & Welsh, D. H. B. (2022). Family support and business performance of South African female technology entrepreneurs. International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research, 28(6), 1631–1652. https://doi.org/10.1108/IJEBR-05-2021-0402

OECD. (2020). OECD/INFE Survey Instrument to Measure the Financial Literacy of MSMEs. Paris: OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/97746fba-en

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021–2025. Jakarta: OJK.

Otoritas Jasa Keuangan & Badan Pusat Statistik. (2025). Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025. Jakarta: OJK dan BPS.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah. (2025). RAKERDA III DPD IWAPI Kalteng 2025: Perempuan pengusaha didorong jadi pilar UMKM dan ketahanan pangan menuju Indonesia Emas 2045. Palangka Raya: Pemerintah Provinsi Kalimantan Tengah.

Powell, G. N., & Eddleston, K. A. (2013). Linking family-to-business enrichment and support to entrepreneurial success: Do female and male entrepreneurs experience different outcomes? Journal of Business Venturing, 28(2), 261–280. https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2012.02.007

Prabawanti, B. E., & Rusli, M. S. (2022). The role of social support for women entrepreneurs in reducing conflict to increase business performance. Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship, 8(2), 263. https://doi.org/10.17358/ijbe.8.2.263

Puspitowati, I., Firdausy, C. M., & Handoyo, S. E. (2023). Innovation as a mediator for family support and social network towards women's SMEs performance. International Journal of Application on Economics and Business, 1(4), 1829–1841. https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.1829-1841

Putri, A. E. J., Sumekar, K., Edris, M., & Sutono. (2023). Determinant of micro small medium enterprise's performance: Financial behavior as mediating variable. BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam, 11(2). https://doi.org/10.21043/bisnis.v11i2.21919

Ratnawati, Sudarmiatin, Soetjipto, B. E., & Restuningdiah, N. (2022). The role of financial behavior as a mediator of the influence of financial literacy and financial attitudes on MSMEs investment decisions in Indonesia. Journal of Social Economics Research, 9(4), 193–203. https://doi.org/10.18488/35.v9i4.3231

Rekha, I. S., Sriram, K. V., & Hungund, S. (2025). MSME/SME financial literacy: A systematic literature review and bibliometric analysis. Journal of the Knowledge Economy, 16, 14378–14405. https://doi.org/10.1007/s13132-024-02472-0

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Tian, G., Zhou, S., & Qi, Y. (2022). Executive financial literacy and corporate performance: Evidence from small and medium-sized enterprises in China. Asia-Pacific Journal of Financial Studies, 51(6), 797–827. https://doi.org/10.1111/ajfs.12403

Tuffour, J. K., Amoako, A. A., & Amartey, E. O. (2022). Assessing the effect of financial literacy among managers on the performance of small-scale enterprises. Global Business Review, 23(5), 1200–1217. https://doi.org/10.1177/0972150919899753

Wahyono, & Hutahayan, B. (2021). The relationships between market orientation, learning orientation, financial literacy, knowledge competence, innovation, and performance of small and medium textile industries in Java and Bali. Asia Pacific Management Review, 26(1), 39–46. https://doi.org/10.1016/j.apmrv.2020.07.001

Wiagustini, N. L. P., Ramantha, I. W., & Putra, I. M. W. (2023). Financial literacy and financial behavior encouraging business sustainability by mediation of financial performance. Quality - Access to Success, 24(192), 226–234. https://doi.org/10.47750/QAS/24.192.27

Widyastuti, M., Ferdinand, D. Y. Y., & Hermanto, Y. B. (2023). Strengthening formal credit access and performance through financial literacy and credit terms in micro, small and medium businesses. Journal of Risk and Financial Management, 16(1), 52. https://doi.org/10.3390/jrfm16010052

Ye, J., & Kulathunga, K. M. M. C. B. (2019). How does financial literacy promote sustainability in SMEs? A developing country perspective. Sustainability, 11(10), 2990. https://doi.org/10.3390/su11102990

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

No. Sampel: _____

Kepada Yth. Ibu Pemilik Usaha di Kota Palangka Raya

Dengan hormat,

Kuesioner ini digunakan untuk penelitian mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Mediasi dan Dukungan Keluarga sebagai Variabel Moderasi pada Wanita Pemilik Usaha di Kota Palangka Raya". Partisipasi Ibu bersifat sukarela. Seluruh jawaban hanya digunakan untuk kepentingan akademik, dijaga kerahasiaannya, dan dilaporkan secara agregat. Tidak ada jawaban benar atau salah; mohon menjawab sesuai kondisi yang sebenarnya.

A. Pertanyaan Penyaringan Responden

Apakah Anda perempuan?

☐ Ya ☐ Tidak

Apakah Anda pemilik/pemilik bersama usaha?

☐ Ya ☐ Tidak

Apakah usaha Anda beroperasi di Kota Palangka Raya?

☐ Ya ☐ Tidak

Apakah usaha telah berjalan minimal 2 tahun?

☐ Ya ☐ Tidak

Apakah Anda terlibat aktif dalam pengambilan keputusan keuangan usaha?

☐ Ya ☐ Tidak

Responden dapat melanjutkan kuesioner apabila seluruh pertanyaan penyaringan dijawab "Ya".

B. Karakteristik Responden dan Usaha

1. Usia

☐ 18–25 tahun

☐ 26–35 tahun

☐ 36–45 tahun

☐ 46–55 tahun

☐ >55 tahun

2. Status pernikahan

☐ Belum menikah ☐ Menikah ☐ Lainnya

3. Pendidikan terakhir

☐ SD/SMP ☐ SMA/SMK ☐ Diploma ☐ S1 ☐ Pascasarjana

4. Lama menjalankan usaha

☐ 2–3 tahun

☐ >3–5 tahun

☐ >5–10 tahun

☐ >10 tahun

5. Bidang usaha

☐ Perdagangan ☐ Kuliner/F&B ☐ Jasa ☐ Industri/produksi ☐ Fashion/Kriya ☐ Lainnya: ____

6. Bentuk usaha

☐ Perseorangan ☐ UMKM informal ☐ CV ☐ PT ☐ Lainnya: ____

7. Kecamatan lokasi usaha

☐ Pahandut ☐ Jekan Raya ☐ Sebangau ☐ Bukit Batu ☐ Rakumpit

8. Jumlah tenaga kerja

☐ 0–4 orang ☐ 5–19 orang ☐ 20–99 orang ☐ ≥100 orang

9. Kisaran omzet rata-rata per bulan

☐ <Rp10 juta ☐ Rp10–<25 juta ☐ Rp25–<50 juta ☐ Rp50–<100 juta ☐ ≥Rp100 juta ☐ Tidak bersedia menjawab

10. Sumber modal utama

☐ Modal sendiri ☐ Keluarga ☐ Bank/KUR ☐ Koperasi/lembaga keuangan ☐ FinTech ☐ Lainnya

11. Pernah mengikuti pelatihan keuangan/usaha

☐ Ya ☐ Tidak

12. Menggunakan aplikasi pencatatan/keuangan digital

☐ Ya ☐ Tidak

C. Petunjuk Pengisian Pernyataan

Berikan tanda centang (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pendapat Anda. Pilihan jawaban: Sangat Tidak Setuju (STS)=1; Tidak Setuju (TS)=2; Netral (N)=3; Setuju (S)=4; Sangat Setuju (SS)=5.

Literasi Keuangan (X)

Kode	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
LK1	Saya mampu memahami informasi dasar dalam catatan atau laporan keuangan usaha.	☐	☐	☐	☐	☐
LK2	Saya memahami cara menyusun anggaran dan perencanaan keuangan usaha.	☐	☐	☐	☐	☐
LK3	Saya memahami biaya, bunga, dan risiko ketika usaha menggunakan pinjaman.	☐	☐	☐	☐	☐
LK4	Saya memahami cara memilih tabungan atau investasi yang sesuai untuk kebutuhan usaha.	☐	☐	☐	☐	☐

Kode	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
LK5	Saya mampu mengidentifikasi risiko keuangan yang dapat memengaruhi usaha.	☐	☐	☐	☐	☐
LK6	Saya mampu membandingkan kelebihan dan kekurangan berbagai sumber pendanaan usaha.	☐	☐	☐	☐	☐

Sumber indikator: diadaptasi dari OECD (2020), Eniola & Entebang (2017), dan Rekha et al. (2025).

Perilaku Keuangan (M)

Kode	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
PK1	Saya membuat anggaran keuangan usaha secara berkala.	☐	☐	☐	☐	☐
PK2	Saya mencatat penerimaan dan pengeluaran usaha secara teratur.	☐	☐	☐	☐	☐
PK3	Saya memisahkan uang pribadi/keluarga dengan uang usaha.	☐	☐	☐	☐	☐
PK4	Saya memantau arus kas usaha secara berkala.	☐	☐	☐	☐	☐
PK5	Saya mempertimbangkan kemampuan usaha membayar kembali sebelum menggunakan pinjaman.	☐	☐	☐	☐	☐
PK6	Saya menyediakan dana cadangan untuk kebutuhan usaha yang tidak terduga.	☐	☐	☐	☐	☐

Sumber indikator: diadaptasi dari Agustina et al. (2022), Ratnawati et al. (2022), Putri et al. (2023), dan Wiagustini et al. (2023).

Dukungan Keluarga (Z)

Kode	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
DK1	Keluarga memberikan dorongan dan dukungan emosional terhadap usaha yang saya jalankan.	☐	☐	☐	☐	☐
DK2	Anggota keluarga bersedia memberikan bantuan nyata ketika aktivitas usaha membutuhkan bantuan.	☐	☐	☐	☐	☐
DK3	Keluarga memberikan saran atau informasi yang bermanfaat ketika saya menghadapi masalah usaha.	☐	☐	☐	☐	☐
DK4	Keluarga memberikan waktu dan ruang sehingga saya dapat berkonsentrasi mengelola usaha.	☐	☐	☐	☐	☐
DK5	Keluarga bersedia memberikan bantuan sumber daya finansial apabila usaha benar-benar membutuhkannya.	☐	☐	☐	☐	☐
DK6	Keluarga mendukung keputusan penting yang saya ambil untuk perkembangan usaha.	☐	☐	☐	☐	☐

Sumber indikator: diadaptasi dari Neneh (2017), Powell & Eddleston (2013), dan Neneh & Welsh (2022).

Kinerja Keuangan (Y)

Kode	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
KK1	Dibandingkan beberapa tahun sebelumnya, penjualan usaha saya menunjukkan perkembangan yang baik.	☐	☐	☐	☐	☐

Kode	Pernyataan	1 STS	2 TS	3 N	4 S	5 SS
KK2	Dibandingkan beberapa tahun sebelumnya, laba usaha saya menunjukkan perkembangan yang baik.	☐	☐	☐	☐	☐
KK3	Arus kas usaha saya semakin stabil.	☐	☐	☐	☐	☐
KK4	Kemampuan usaha saya memenuhi kewajiban keuangan semakin baik.	☐	☐	☐	☐	☐
KK5	Usaha saya semakin mampu mengendalikan biaya operasional.	☐	☐	☐	☐	☐
KK6	Modal atau aset usaha saya menunjukkan peningkatan.	☐	☐	☐	☐	☐

Sumber indikator: diadaptasi dari Tuffour et al. (2022), Kurniasari & Lestari (2024), dan Widyastuti et al. (2023).

_____ Terima Kasih Atas Partisipasi dan Kerja Samanya _____

JOMPA *RESEARCH AND DEVELOPMENT* (JOMPA R&D)
JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Terakreditasi Sinta 4, SK: 1286/DST/C3/HM.01.00/2026
http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk
Alamat: Jln. Pemuda No. 65 Kec. Mpunda, Kota Bima, NTB (84115)

TANDA PENERIMAAN NASKAH ARTIKEL

JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis

Nomor: 64/Jompa R&D/X/2026

Diberitahukan bahwa, Naskah artikel ilmiah berikut:

Judul : Literasi Keuangan dan Kinerja Keuangan Wanita Pengusaha dengan Mediasi Perilaku dan Moderasi Dukungan Keluarga

Jumlah File : 1 file

Penulis : Fattima Azzahra[1*], Vivy Kristinae[2], Evinalia Yeba[3], Peridawaty[4]

Alamat Penulis : Universitas Palangka Raya

Email : fattimaazzahra@gmail.com[1*]

Naskah telah dinyatakan diterima untuk dipublikasikan secara online pada jurnal JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, pada Vol. 5. No. 4 Desember 2026 dengan *e-ISSN: 2828-8858 p-ISSN: 2829-0011*. melalui alamat: https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk

Demikian surat ini dibuat dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bima, 28 Oktober 2026

Editor Chief,

Dr. Muh. Nasir, M.Pd